

INTISARI

Program pemerataan pendidikan menjadi salah satu usaha pemerintah dalam memajukan Indonesia dibidang pendidikan yang banyak wujudnya. Salah satunya kebijakan PPDB Sistem Zonasi. Sistem zonasi ini muncul sebagai wujud pemerataan pendidikan dan untuk menghapus brand sekolah unggulan yang telah menyebar di masyarakat. Dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan semua sekolah memiliki kualitas yang sama dan tidak ada lagi sekolah favorit bahwa semua sekolah itu favorit. Dengan adanya kebijakan baru ini tidak dapat dipungkiri akan menimbulkan banyak permasalahan yang muncul baik dari pihak sekolah dan pihak masyarakat yakni wali murid sebagai pelanggan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 3 Kota. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sistem zonasi dalam PPDB SMA Negeri 3 Kota Jambi sudah berjalan cukup baik jika di tinjau dari berbagai indikator implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi telah dilakukan dengan baik. Namun untuk SMA Negeri 3 Jambi yang menjadi skala prioritas adalah komunikasi. Komunikasi ini merupakan sosialisasi kebijakan zonasi kepada kelompok sasaran yaitu masyarakat itu sendiri, mengingat tujuan utama dari kebijakan ini adalah pemerataan pendidikan.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Sistem Zonasi, Mutu Sekolah, Kualitas Pendidikan, SMA Negeri 3 Kota Jambi

ABSTRACT

The education equity program is one of the government's efforts in advancing Indonesia in the field of education in many forms. One of them is the PPDB Zoning System policy. This zoning system appears as a form of equal distribution of education and to remove the flagship school brand that has spread in the community. With this zoning system, it is hoped that all schools will have the same quality and there will be no more favorite schools that all schools are favorites. With this new policy, it is undeniable that it will cause many problems that arise both from the school and the community, namely the guardians of students as education customers. This study aims to determine how the implementation of the zoning system policy in the acceptance of new students at SMA Negeri 3 Kota. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach by obtaining data from interviews, observations and direct documentation in the field. The results of this study indicate that the implementation of the zoning system policy in PPDB SMA Negeri 3 Jambi City has been running quite well if viewed from various policy implementation indicators, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure have been carried out well. However, for SMA Negeri 3 Jambi, the priority scale is communication. This communication is a socialization of the zoning policy to the target group, namely the community itself, considering that the main goal of this policy is equal distribution of education.

Keywords : Policy Implementation, System Zoning, School Quality, Education Quality , Senior High School 3 Jambi city